

**Filsafat** adalah ilmu yang berusaha mencari sebab yang sedalam-dalamnya bagi segala sesuatu berdasarkan pikiran atau rasio.

**Filsafat** adalah pandangan hidup seseorang atau sekelompok orang yang merupakan konsep dasar mengenai kehidupan yang dicita-citakan.

**Ilmu** adalah suatu bentuk pemikiran manusia yang merangkum sekumpulan pengetahuan berdasarkan teori-teori yang disepakati dan dapat secara sistematis diuji dengan seperangkat metode yang diakui dalam bidang ilmu tertentu. Dipandang dari sudut filsafat, ilmu terbentuk karena manusia berusaha berfikir lebih jauh mengenai pengetahuan yang dimilikinya.

**Pengetahuan** adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan termasuk, tetapi tidak dibatasi pada deskripsi, hipotesis, konsep, teori, prinsip dan prosedur yang secara Probabilitas Bayesian adalah benar atau berguna.

**Sarana berfikir ilmiah** merupakan alat yang membantu kegiatan ilmiah dalam berbagai langkah yang harus ditempuh.

**Bahasa** merupakan alat komunikasi verbal yang dipakai dalam seluruh proses berfikir ilmiah, dimana bahasa merupakan alat berfikir dan alat komunikasi untuk menyampaikan jalan pikiran tersebut kepada orang lain, baik pikiran yang berlandaskan logika induktif maupun deduktif. Menggunakan bahasa yang baik dalam berpikir belum tentu mendapatkan kesimpulan yang benar apalagi dengan bahasa yang tidak baik dan tidak benar.

## **JENIS PENGETAHUAN :**

Pengetahuan Biasa

Pengetahuan Ilmu = science

Pengetahuan Filsafat

Pengetahuan Agama

## **Hakikat Pengetahuan**

### **Realisme**

“Pengetahuan merupakan gambaran sebenarnya yang ada di alam nyata, tidak terpengaruh oleh seseorang”.

Contoh: suatu meja tetap sebagaimana adanya, walaupun tidak ada orang yang menangkap gambarnya (meja tidak terpengaruh oleh gagasan atau pikiran manusia)

### **Idealisme**

“Pengetahuan adalah proses-proses mental yang bersifat subyektif, bukan gambaran obyektif tentang realitas”.

Contoh: suatu meja dilihat sebagai materi yang memiliki hakikat yang terdalam: mengapa meja itu ada, apa gunanya, bagaimana terbentuknya, dan lain sebagainya

## **Sumber Pengetahuan**

### **Empirisme (pengalaman)**

Manusia memperoleh pengetahuan melalui pengalaman inderawi.

### **Rasionalisme**

Akal merupakan dasar dari pengetahuan. Manusia memperoleh pengetahuan dengan kegiatan menangkap (mengamati dan menganalisa) suatu obyek.

### **Intuisi**

Henry Bergson: “intuisi adalah hasil pemahaman yang tertinggi, mirip seperti insting tapi memerlukan suatu usaha, dan menghasilkan pengetahuan yang mutlak”

Nietzsche: “intuisi merupakan intelegensi yang paling tinggi”

Maslow: “intuisi merupakan pengalaman puncak (peak experience)”

## **SEJARAH KELAHIRAN FILSAFAT ILMU**

### **1. Masa Yunani**

Kebiasaan mereka hidup di alam bebas sebagai nelayan itulah mewarnai kepercayaan yang dianutnya, yaitu berdasarkan kekuatan alam, sehingga beranggapan bahwa hubungan manusia dengan Sang Maha Pencipta bersifat formalitas. Artinya kedudukan Tuhan terpisah dengan kehidupan manusia.

### **2. Masa Abad Pertengahan.**

Di kalangan para ahli pikir Islam (periode filsafat Skolastik Islam) muncul al-Kindi, al-Farabi, Ibnu Sina, al-Ghazali, Ibnu Bajah, Ibnu Tufail, Ibnu Rusyd. Periode skolastik Islam ini berlangsung tahun 850 – 1200. pada masa itulah kejayaan Islam berlangsung dan ilmu pengetahuan berkembang dengan pesat.

### **3. Masa Abad Modern**

Akhirnya dengan munculnya pemikiran filsafat yang bermacam-macam ini, berakibat tidak terdapat lagi pemikiran filsafat yang mendominasi. Giliran selanjutnya lahirlah filsafat kontemporer atau filsafat dewasa ini.

### **4. Masa Abad Dewasa Ini**

Filsafat dewasa ini atau filsafat abad ke-20 juga disebut Filsafat Kontemporer yang merupakan ciri khas pemikiran filsafat adalah desentralisasi manusia. Karena pemikiran filsafat abad ke-20 ini memberikan perhatian yang khusus kepada bidang bahasa dan etika sosial.